

ABSTRACT

This study investigates translation strategies applied in translating idioms in children's novels, the *Tracy Beaker* series, written by Jacqueline Wilson. In addition, this study aims to observe the implications of using the translation strategies to translate idioms in Indonesian translated children's novels. This study is categorized as comparative descriptive research as it explains the results by comparing data from two different sources, in this case, English children's novels and their Indonesian translations. The idioms in the form of phrases or clauses in the *Tracy Beaker* novel series and their translations are collected by reading and recording activities for further analysis to answer the research problems. The theory of idiom translation strategies proposed by Mona Baker is utilized to determine the strategy applied by translators in translating idioms found in children's novels. The findings reveal that most idioms are translated by using the translation by paraphrase strategy. These findings lead to the implication of the translation orientation, translated idioms with culture-specific items, and translated idioms with moral lessons. The high frequency of use of the translation by paraphrase causes domestication to dominate the translation orientation. In translating idioms with culture-specific items and moral lessons, the translators choose longer expressions, more familiar terms, and more general expressions in TL to deliver the message from the idioms in SL. From these results, it can be said that the translators prioritize the understanding of the TL readers, in this case, children, in translating idioms with culture-specific items and moral lessons.

Keywords: idiom, translation strategy, translation orientation, children's novel

INTISARI

Penelitian ini mengkaji strategi penerjemahan yang diterapkan dalam menerjemahkan idiom dalam seri novel anak, *Tracy Beaker*, karya Jacqueline Wilson. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk menganalisis implikasi penggunaan strategi penerjemahan idiom pada terjemahan idiom dalam novel anak tersebut. Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif komparatif mengingat temuan dihasilkan dari analisis perbandingan data dari dua sumber yang berbeda, dalam hal ini novel anak berbahasa Inggris dan terjemahannya dalam bahasa Indonesia. Data berupa frasa atau klausa yang merupakan idiom dalam seri novel *Tracy Beaker* dan terjemahannya dikumpulkan dengan cara dibaca dan dicatat untuk selanjutnya dianalisis hingga menjawab rumusan masalah penelitian. Teori strategi penerjemahan idiom yang dikemukakan oleh Mona Baker digunakan untuk mengetahui strategi yang diterapkan oleh penerjemah dalam menerjemahkan idiom yang terdapat dalam novel anak. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar idiom diterjemahkan dengan menggunakan strategi parafrase. Temuan penelitian ini kemudian berdampak pada orientasi terjemahan dan penerjemahan idiom yang memiliki unsur budaya dan nilai moral. Tingginya frekuensi penggunaan strategi parafrase membuat domestikasi menjadi orientasi terjemahan yang mendominasi hasil terjemahan idiom. Dalam menerjemahkan idiom yang mengandung unsur budaya dan nilai moral, penerjemah menggunakan ekspresi yang lebih panjang, istilah yang lebih sering digunakan dalam percakapan sehari-hari, dan ungkapan yang lebih umum dalam bahasa sasaran untuk menyampaikan pesan dari idiom dalam bahasa sumber. Dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa penerjemah mengutamakan pemahaman pembaca bahasa sasaran, dalam hal ini anak-anak, dalam menerjemahkan idiom dengan unsur budaya dan pelajaran moral.

Kata kunci: idiom, strategi penerjemahan, orientasi terjemahan, novel anak